

INOVASI BELAJAR DARING PADA MASA PANDEMI

Dea Wulan Ningrum¹, Nada Ainiyah Elqosamah², Rani Mahareka³, Dian Erisa Nurmal Cahyaningrum⁴,
Mujazi⁵

^{1,2,3,4,5} PGSD, FKIP, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat
Jalan Arjuna Utara Nomor : 9, Jakarta Barat 11510

deawulan2016@gmail.com¹

nadaelqosamah17@gmail.com²

ranimahareka094@gmail.com³

dianerisa703@gmail.com⁴

mujazi@esaunggul.ac.id

Abstract

The impact of the Covid-19 pandemic affects psychological conditions and changes in human behavior that are broader in nature over a longer period of time. This also has an impact on the education system in Indonesia. Teachers and students will interact in remote interactions. Esa Unggul University applies the WFH (Work From Home) policy for lecturers / employees, and learning from home for students. This study aims to analyze learning activities during the Covid-19 pandemic. Based on the results of the study, it can be seen that learning carried out during the Covid-19 pandemic in educational programs uses a bold model with applications such as: zoom, whatsapp, google classroom, youtube, google meet. Online learning runs smoothly, when it feels less than ideal. Student learning outcomes vary, ranging from unsatisfactory, moderate to good. The obstacles that connect students and lecturers in bold learning include: internet quota information, unstable networks, and supporting devices such as devices and laptops. Limiting learning is effective if applied during the Covid-19 pandemic, but a more varied model is needed to keep it interesting if used in the long term.

Keywords: Activities, Online Learning, Pandemic Covid-19

Abstrak

Dampak pandemik Covid-19 mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku manusia yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Pengajar dan peserta didik akan terbiasa melakukan interaksi pembelajaran jarak jauh. Universitas Esa Unggul menerapkan kebijakan WFH (Work From Home) untuk dosen/karyawan, dan belajar dari rumah untuk mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktifitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 di jurusan pendidikan menggunakan model daring dengan aplikasi berupa : zoom, whatsapp, google classroom, youtube, google meet. Pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan lancar, walaupun dirasakan kurang ideal. Hasil belajar mahasiswa bervariasi, mulai dari kurang memuaskan, cukup hingga baik. Kendala yang dihadapi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran daring antara lain : ketersediaan kuota internet, jaringan yang tidak stabil, dan alat penunjang seperti gawai dan laptop. Pembelajaran daring dinilai efektif jika diterapkan pada masa pandemi covid-19 namun diperlukan model yang lebih variatif agar tetap menarik jika digunakan dalam jangka panjang.

Kata kunci : Aktivitas, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Wabah corona virus disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan. Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau online (Firman & Rahayu, 2020).

Pembelajaran daring semakin meningkat khususnya dalam sistem yang di gunakan untuk meningkatkan kualitas belajar mahasiswa, Terlebih di masa pandemi covid-19 ini perguruan tinggi tidak punya pilihan lain untuk tetap mengadakan kegiatan belajar mengajar selain menggunakan daring dan menjadi bentuk upaya perguruan tinggi dalam menerapkan sosial distancing dan memutus penyebaran virus Covid-19, peningkatan tersebut memperlihatkan hasil yang positif pada mahasiswa bukan hanya dari segi mata pelajaran yang ada di perguruan tinggi mereka, melainkan termasuk juga meningkatkan kemandirian belajar dan soft skill dalam bidang teknologi, serta meningkatkan, minat jelajah hal baru di dunia digital. Selain itu orang tua jadi lebih bisa mengawasi anak-anaknya dalam belajar daring. Tujuan dari kajian ini adalah mengetahui trend penelitian terkait pembelajaran daring dari tingkat perguruan tinggi, mengetahui efektivitas metode pembelajaran daring pada masa sebelum pandemi dan pada saat pandemi, mengetahui efektivitas metode pembelajaran berdasarkan jenjang Pendidikan.

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses, akibat pandemi yang

sudah menyebar ke 156 negara itu, banyak sekolah-sekolah terpaksa diliburkan. Ada 22 negara di tiga benua yang menutup sekolah mereka selama pandemi masih membayangi warganya. Perguruan tinggi itu menampung ratusan juta mahasiswa dari seluruh dunia. Sebanyak 13 negara termasuk cina, italia, dan jepang telah menutup perguruan tinggi di seluruh negeri dalam upaya untuk menghentikan penyebaran virus mirip flu tersebut. Itu hampir mempengaruhi hampir 290 juta mahasiswa, kata unesco. Sebagian besar berasal dari cina, tempat wabah itu berasal. Di seluruh negeri, termasuk wilayah administrasi khusus hongkong dan maluku, lebih dari 233 juta mahasiswa tidak bisa melaksanakan kegiatan belajar di kampus karena virus. Itu diikuti oleh jepang, yang memiliki hampir 16,5 juta mahasiswa yang dipindahkan. Sejumlah sekolah di amerika serikat telah membatalkan kelas akibat virus corona.

Dampak pandemi korona kini mulai merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah membrikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan covid-19. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya. Hal ini dapat meminimalisir menyebarkan penyakit covid-19 ini. Hal serupa yang sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit covid-19 ini, kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona. Dalam laporannya, ada 13 negara yang menutup sekolah diseluruh penjuru negeri. Korban akibat wabah covid-19, tidak hanya pendidikan di tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas, tetapi juga perguruan tinggi. Seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi baik yang berada dibawah kementerian pendidikan dan kebudayaan RI maupun yang berada dibawah kementerian agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19. Padahal tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui online. Apalagi guru dan dosen masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di berbagai daerah.

Penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai dampak dan kendala dari pandemik COVID-19 terhadap kegiatan belajar mengajar disekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian ini adalah literature review atau kajian literatur. Kajian literature merupakan alat yang penting sebagai content review, karena literature sangat berguna dan sangat membantu dalam member konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan serta melalui kajian literature ini juga peneliti dapat menyatakan secara eksplisit dan pembaca mengetahui, mengapa hal yang ingin diteliti merupakan masalah yang memang harus diteliti, baik dari segi subjek yang akan diteliti dan lingkungan manapun dari sisi hubungan penelitian dengan tersebut dengan penelitian lain yang relevan. (Afifuddin, 2012)

1. Inovasi seperti apa yang dapat memajukan pendidikan di masa pademi seperti ini ?
2. Bagaimana caranya agar pembelajaran online efektif bagi mahasiswa?
3. Bagaimana implemintasi pembelajaran di masa pandemik ?
4. Apa saja tips untuk untuk mengatasi kejenuhan belajar sistem daring selama pandemic?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Renald menerangkan, tiap kali manusia berhadapan dengan kesulitan, maka inovasi muncul. Saat ini, inovasi tentu sangat dibutuhkan dalam berbagai sektor kehidupan, tak terkecuali pendidikan. Sebagaimana diketahui bersama, untuk mencegah penyebaran Covid-19, sekolah hingga universitas mengubah proses pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau remote learning. Di sinilah pentingnya orangtua, guru, dan murid bersinergi untuk mengoptimalkan pembelajaran melalui penggunaan teknologi. Murid bisa belajar secara daring dengan pendampingan guru, sementara orangtua bisa membantu memonitor perkembangan belajar anak. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meluncurkan inovasi dan memberikan bermacam perbaikan sistem pembelajaran, di antaranya, kebijakan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan penayangan program Belajar dari

Rumah yang disiarkan di TVRI bagi gurumurid dengan keterbatasan internet. Covid-19 membuat semua orang harus keluar dari zona nyaman. -masing bakal melatih karakter adaptif, inovatif, dan kreatif komunitas pendidikan. Dalam ungkapan Renald, "Kemampuan beradaptasi itu akan muncul beriringan,

Hasil penelitian Sari, P. (2015) mengungkapkan bahwa untuk memotivasi peserta didik baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, penggunaan e-learning dalam proses pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan serta kelebihan dan kekurangan e-learning. Proses pembelajaran dengan menggunakan e-learning hendaknya tidak menempatkan peserta didik hanya sebagai "pendengar" atau "penonton" saja, melainkan juga mendorong partisipasi aktif dari peserta didik untuk berinteraksi, berdialog, bekerja sama, berbagi dan membangun pengetahuan bersama. Selain itu, dalam menggunakan e-learning dosen harus kreatif dan inovatif serta memiliki sikap kritis dalam memilih bahan pembelajaran, beretika baik dalam memanfaatkan bahan tersebut, menghindari penggunaan gambar-gambar atau audio yang kurang relevan dengan materi pembelajaran, mendorong partisipasi aktif dari peserta didik, memberikan perhatian dan menyediakan waktu lebih terhadap peserta didik tidak terbatas pada saat tatap muka di kelas, sabar membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menggunakan elearning, profesional serta memiliki motivasi untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Beberapa perguruan tinggi yang belum dapat menyelenggarakan KBM daring dapat mengembangkan kreativitas dosen untuk memanfaatkan media belajar alternatif selama peserta didik belajar di rumah. Pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemic COVID-19. Tetapi pembelajaran daring tidak mudah seperti yang dibayangkan. Titi salah satu tenaga pendidik disalah satu perguruan tinggi mengatakan dalam pembelajaran pada saat pandemic ini menggunakan zoom untuk meeting (pertemuan) tatap muka selayaknya di kelas. Tetapi tidak semua mahasiswa tidak bisa akses karena tidak ada signal. Ada pula mahasiswa yang tidak memiliki kuota internet. Selain itu Titi juga mencari alternatif lain media pembelajaran daring dengan google doc,

memberikan tautan yang berisi materi pelajaran sekaligus tugas serta batas waktu pengerjaan dinilai lebih bisa mengkomodir kebutuhan orang tua dan anak, ini dapat membantu penilai harian, nilai bisa langsung masuk berkas fom google.

Adapun Tips yang bisa di lakukan untuk mengatasi kejenuhan belajar sistem daring sebagai berikut :

1. Mengatur Waktu Sebaik Mungkin
Tentunya sebagai mahasiswa harus pandai mengatur waktu, ada waktunya kerja waktu belajar membantu orang tua, hangout bareng teman, dan lain sebagainya.

2. Menguasai Diri Dan Gaya Belajar Seperti Apa yang Disukai

Menguasai diri dan gaya belajar seperti apa yang disukai juga harus di tentukan karena hal itu akan sangat membantu apakah kita harus belajar di tempat keramaian ataukah di tempat yang sepi agar lebih menambah kefokusannya kita saat belajar daring.

3. Menyiapkan Alat-Alat Yang Menunjang Pembelajaran Sistem Daring

Untuk pembelajaran daring sudah pasti membutuhkan kuota internet dan jaringan internet yang cepat, agar bisa mengakses aplikasi pembelajaran indonesia, apabila saat pembelajaran yang berlangsung membahas tentang materi dan hitung-hitungan tentu saja kita juga harus menyiapkan alat tulis pada saat pembelajaran dimulai.

4. Tidak Perlu Memikirkan Beratnya Atau Sulitnya Belajar Sistem Daring

Hal ini merupakan suatu problem bagi para Siswa dan juga Mahasiswa mereka akan berpikir bahwasanya akan mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran sistem daring, akan tetapi alangkah baiknya kita menepis pikiran tersebut jauh-jauh karena semua akan mudah apabila dijalani tanpa dibarengi dengan keluhan-keluhan yang tidak penting, karena semua hal pasti ada jalan keluarnya.

5. Menentukan Target Pencapaian Nilai Akhir/IPK Semester Ini

Untuk menambahkan semangat saat menjalani pembelajaran dan perkuliahan sistem daring di era pandemi covid-19 ini Tentu saja kita harus punya cara untuk menargetkan pencapaian Nilai Akhir ataupun indeks prestasi kumulatif IPK semester ini dengan demikian juga harus dibarengi dengan berusaha keras dan belajar semaksimal mungkin agar semua yang di targetkan tercapai.

6. Menyediakan Waktu Untuk Menghibur Diri
Jika belajar terus menerus dan memaksakan diri tentu saja akan mengakibatkan kejenuhan Nah untuk menghindari itu kita perlu mengambil sedikit waktu untuk menghibur diri dengan cara kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan bisa menghibur diri, seperti nongkrong bareng teman dan juga jalan-jalan bareng, atau hangout bareng teman ke tempat-tempat yang bernuansa alam agar mampu memberikan ketenangan pikiran dan Kedamaian jiwa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19, menggunakan model daring dengan aplikasi yang digunakan berupa : zoom, whatsapp, google classroom, google doc, dan google form. Pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan lancar, namun dirasakan sebagian besar mahasiswa dan para siswa kurang ideal dibandingkan pembelajaran tatap muka. Komunikasi kurang lancar menyebabkan materi jadi sulit untuk dipahami. Tetapi dengan ini, bukan hanya segi mata pelajaran yang positif, melainkan meningkatnya kemandirian belajar dan soft skill siswa dalam bidang teknologi, serta meningkatkan minat jelajah hal baru didunia digital.

SARAN

Saat ini, penyebaran COVID-19 masih menunjukkan tren kenaikan sehingga praktisi pendidikan perlu berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat terus bertahan. Untuk anak sekolah dasar kelas 1-3 masih dibutuhkan bantuan orang tua untuk mendampingi pembelajaran di rumah, minimal untuk mempersiapkan teknologi sebelum dan sesudah pembelajaran online berlangsung sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran online. Dengan demikian dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, 2014, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Pustaka Setia. Diakses 16 November 2020
- Al asma: Journal of Islamic Education ISSN 2715-2820 (Print) ISSN 2715-2812 (Online) Vol. 2, No. 1, May 2020

Firman, Firman, And Sari Rahayu.
“Pembelajaran Online Di Tengah
Pandemi Covid-19.” Indonesian
Journal Of Educational Science (Ijes)
2, No. 2(April 27, 2020): 81–89.
<https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>

Sumber Rujukan dari Website

Advertorial.2020. Inovasi Pendidikan dalam
Situasi Pandemi. [https://tirto.id/inovasi-
pendidikan-dalam-situasi-pandemi-fsgf](https://tirto.id/inovasi-
pendidikan-dalam-situasi-pandemi-fsgf).
Diakses tanggal 16 November 2020.
Julianti. 2020. Tips Untuk Mengatasi
Kejenuhan Belajar Sistem Daring Selama
Pandemi.
[https://www.oborkeadilan.com/2020/08/tips-
untuk-mengatasi-kejenuhan-belajar.html](https://www.oborkeadilan.com/2020/08/tips-
untuk-mengatasi-kejenuhan-belajar.html)
Diakses tanggal 16 November 2020.